

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji merupakan rukun Islam yang kelima yang mewajibkan setiap seorang Muslim sekali seumur hidupnya bagi yang mampu untuk melaksanakannya. Pada dasarnya, Allah mewajibkan bagi setiap muslim untuk menunaikan ibadah haji jika sudah memenuhi syarat haji yang telah ditentukan. Syarat haji antara lain Islam, berakal, *baligh*, merdeka dan mampu.¹

Mampu dalam hal tersebut telah dijelaskan dalam hadits Tirmizy:²

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يُوجِبُ الْحَجَّ؟
قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ

Artinya: *Seseorang datang kepada Nabi SAW dan bertanya, “Ya Rasulullah, hal-hal apa saja yang mewajibkan haji?” Beliau menjawab, “Punya bekal dan punya tunggangan.”* (HR. Tirmizy).

Jadi hadits di atas menjelaskan kriteria mampu antara lain mampu secara fisik (badan), mampu secara harta, dan juga mampu secara keadaan, yakni keadaan yang aman dan kondusif. Untuk memenuhi syarat mampu, umat muslimin melakukan berbagai cara untuk biaya naik haji antara lain dengan melakukan pendaftaran haji secara tunai, ada yang mengumpulkan uang sedikit demi sedikit untuk dibayar secara tunai ketika sudah terkumpul, dan ada yang melakukan utang dengan cara dibiayai oleh lembaga keuangan terlebih dahulu agar mendapatkan porsi haji. Utang ini lebih sering disebut sebagai dana talangan haji. Seseorang dapat dikategorikan mampu untuk berhaji apabila secara keuangan mampu untuk melunasi talangan kedepannya, misalnya dengan pendapatan yang cukup, kebutuhan yang terpenuhi.

¹ Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 6: Haji dan Umrah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 63-67.

² Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 6: Haji dan Umrah*, 68.

Pembiayaan talangan haji yang merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk membantu membayarkan biaya awal yaitu Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kemenag RI melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), menggunakan akad qard dan ijarah untuk mendapatkan nomor porsi haji. Nasabah menjamin dana talangan haji tersebut dengan uang muka yang dimiliki. Kemudian nasabah harus mengembalikan uang pembiayaan tersebut dengan cara mengangsur dengan waktu yang telah ditentukan. Bank Syariah akan mendapatkan imbalan atas jasa peminjaman dana talangan yaitu berupa (*fee/ujrah*). Lembaga keuangan syariah juga sudah memperhitungkan semua dalam memberikan talangan kepada nasabah pembiayaan haji untuk dapat membayar.³

Tingkat pendapatan berbanding lurus dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga artinya apabila pendapatan meningkat maka pengeluaran juga akan meningkat.⁴ Dalam hal ini besar kecilnya pendapatan yang diperoleh terdapat adanya hubungan dengan jumlah angsuran yang akan dipilih oleh nasabah untuk membayar talangan haji. Semakin besar pendapatan yang diperoleh seorang nasabah, pemilihan angsuran yang dipilih adalah besar, agar semakin cepat untuk melunasi pembiayaan talangan haji tersebut.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang hubungan pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran yang dipilih oleh seseorang untuk membuktikan dasar ilmiah yang telah disebutkan diatas. Penelitian ini melakukan kerjasama dengan Koperasi Syari'ah IHYA (Ikatan Haji Yayasan Arwaniyyah) Kudus yang menyediakan produk pembiayaan talangan haji untuk masyarakat yang ingin menjalankan ibadah haji dengan mendapatkan porsi haji terlebih dahulu.⁵ Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Korelasi Pendapatan**

³ Muhammad Rifa'at Adiakarti Farid, *Model Pengambilan Keputusan Carbage Can dan Dana Talangan Haji* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2019), 54-55.

⁴ Sutyastie Soemitro, *Analisis Ekonomi Jawa Barat* (Bandung: Unpad Press, 2002), 48.

⁵ Wawancara dengan Syafi'i, Selaku Staf Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 10 Oktober 2019.

dengan Pemilihan Jumlah Angsuran Talangan Haji pada Anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: apakah terdapat korelasi yang signifikan antara pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran talangan haji pada anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran talangan haji pada anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam mengelola usaha yang kaitannya menghasilkan produk-produk khususnya produk talangan haji. Selain itu juga untuk mengembangkan teori yang berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dan diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang hubungan antara pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran talangan haji.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus

Untuk mengetahui tingkat perkembangan produk talangan haji supaya kedepannya dapat lebih ditingkatkan dan disosialisasikan kepada masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menginformasikan kepada seseorang bahwa mendaftar haji bisa dilakukan dengan pembiayaan talangan haji dengan cara menyisihkan uangnya sedikit

demi sedikit dan dapat memilih angsuran sesuai dengan pendapatan yang didapat.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan talangan haji untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, penulis mendiskripsikan sistematika sesuai urutan dari bagian awal sampai bagian akhir secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab tersebut diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi teori yang berhubungan dengan judul skripsi (pendapatan, angsuran, talangan haji, dan koperasi syari'ah), penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang gambaran metode penelitian, yaitu jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis uji data, hasil pengolahan data, pembahasan dan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan
- BAB V : Penutup
Bab penutup berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

